

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam tertuang di dalam sekolah umum maupun agama, dan semua materi pengajaran yang tersaji didalam sekolah telah dibagi sesuai cluster-clusternya masing-masing yang diterapkan dikelas, dan dalam struktur program sekolah, pengajaran agama merupakan satu kesatuan dan keseluruhan dan dipandang sebagai bidang studi yang dilaksanakan melalui sebuah sistem tertentu.<sup>1</sup>

Penerapan atau pengaturan komponen pembelajaran merupakan kewajiban seorang guru, faktanya banyak dikalangan masyarakat Indonesia ini yang berseragam guru terutama guru pendidikan agama Islam belum semua paham dan menerapkan dengan baik komponen-komponen mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran belum terlihat nampak.

Harus kita maklumi juga bahwa seorang pengajar mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar kepada peserta didiknya yaitu mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif hal ini akan nampak ketika adanya peran antara dua pihak: guru sebagai pendidik, pengarah serta pembimbing sedangkan peserta didik objeknya atau yang mendapat didikan sehingga ada perubahan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cetakan Ketiga jakarta, Bumi Aksara, 1995, hal. 172

<sup>2</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal. 1

Pengelolaan dan *thoriqoh* yang tepat dalam pembelajaran sangat diunggulkan dalam pengkondisian kelas dan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif serta dengan adanya guru sebagai pembimbing yang berkompetensi yang dapat mengaplikasikan berbagai metode aktif guna membangkitkan keaktifan peserta didik sehingga tidak bosan apalagi di era iptek yang telah berkembang pesat ini.

Hakikat perencanaan yaitu suatu rangkaian kegiatan yang menetapkan suatu keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan.<sup>3</sup>

Pengajar diwajibkan mengajar sesuai dengan apa yang ada didalam silabus dan RPP, dan tidak kalah pentingnya guru harus memperhatikan *scope* atau ruang lingkup dan *sequence* atau urutan dari materi yang ingin diajarkan dalam silabus dan RPP, sehingga dengan memperhatikan tersebut pembelajaran menjadi tertata dan sistematis sesuai dengan yang akan diajarkan.

Dari pemaparan penulis melalui latar belakang diatas,penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang “ANALISIS *SCOPE* DAN *SEQUENCE* DALAM SILABUS DAN RPP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) POKOK BAHASAN AQIDAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SEMESTA BBS SEMARANG”

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti Analisis *Scope* dan *Sequence* dalam Silabus Dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok

---

<sup>3</sup> Udin syaefudin Sa'ud.,Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009, hal. 3-4

Bahasan Aqidah di SMA Semesta BBS Semarang dengan alasan sebagai berikut :

1. Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan tokoh central dari proses kegiatan belajar mengajar
2. Perencanaan pembelajaran sangat penting dan banyak manfaatnya baik untuk guru maupun siswa, karena dengan adanya perencanaan seperti silabus dan RPP itu akan menambah keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar dan guru dapat mengeksplor dulu apa yang akan disampaikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Silabus dan RPP merupakan rencana pembelajaran yang begitu urgen dan ini harus dimiliki oleh guru mata pelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.
4. Kompetensi paedagogik yang merupakan kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu pengembangan silabus dan RPP berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
5. Berkenaan dengan tugas seorang guru yaitu pengembangan kurikulum yang salah satu komponen dari kurikulum tersebut yaitu silabus dan RPP yang merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran.
6. Dipilihnya penelitian di SMA Semesta BBS Semarang karena kelompok kerja guru PAI dan Kepala sekolah melakukan analisis

dalam silabus dan RPP, selain itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah internasional tersebut.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan pemahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan dari masing-masing istilah yaitu sebagai berikut :

### 1. Analisis

Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>4</sup>

Dapat kita ambil pengertian yaitu Analisis merupakan suatu penelitian atau kajian yang bersifat ilmiah guna mengetahui peristiwa atau kejadian yang sebenarnya.

### 2. *Scope* dan *Sequence*

*Scope* mengenai apa yang akan diajarkan, yaitu ruang lingkup atau luas bahan pelajaran, jenis dan bentuk pengalaman-pengalaman belajar, pada berbagai tingkat perkembangan anak guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hal. 32

<sup>5</sup> Nasution., *Asas-Asas Kurikulum*, Bandung, Jemmars, 1982, hal. 200

*Sequence* yang dimaksud di sini yaitu urutan pengalaman belajar itu diberikan. Sering diartikan sebagai kapan pengalaman belajar atau bahan pelajar itu harus diberikan, atau disempitkan menjauh di kelas berapa bahan pelajaran tertentu harus diajarkan.<sup>6</sup>

Dengan demikian *scope* merupakan cakupan dari materi apakah memadai atau tidak dan setelah mengetahui cakupan kemudian materi itu diurutkan sesuai dengan pengalaman belajar sistematis atau tidak.

### 3. Relevansi

Relevansi adalah kesesuaian, dalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata relevansi adalah hubungan, kaitan : setiap pelajaran harus ada tambahan –nya dengan keseluruhan tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Kata relevansi mempunyai banyak penafsiran dan harus dikaitkan dalam dunia kerja, kependudukan, antarpribadi dan aktifitas masyarakat lainnya.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, relevansi atau kesesuaian harus dikaitkan dengan suatu objek yang nantinya akan mempunyai arti yang mendasar.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi IV , jakarta, PT gramedia pustaka utama, 2016, hal. 1159

<sup>8</sup> Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Penembangan Kurikulum*, bandung, remaja rosdakarya, 2013, hal. 45

#### 4. Silabus dan RPP

Silabus adalah sebuah ringkasan suatu mata pelajaran atau mata kuliah yang disusun secara sistematis, memuat tujuan, pokok bahasan dan sub bahasan, alokasi waktu, dan sumber bahan yang dipakai.<sup>9</sup>

Sedangkan RPP adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam silabus ke dalam satu atau lebih pertemuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Dapat dipahami bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran dalam satu semester dan dibuat acuan untuk membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran jangka pendek atau RPP.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai banyak definisi, diantaranya yaitu :

Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Dr.Bermawy Munthhe, M.A, *Design Pembelajaran*, Yogyakarta, PT Pustaka Insan, 2009, hal. 202

<sup>10</sup>Martiyono, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2012, hal. 229

<sup>11</sup> Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A., *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 5

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan sebuah penanaman ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup.

#### 6. Sekolah

Sekolah adalah sarana masyarakat untuk mencapai suatu tujuan suatu kelompok masyarakat tertentu.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu pokok persoalan yang akan dicari jawabannya melalui prosedur penelitian.<sup>13</sup>

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana *Scope* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.
2. Bagaimana *Sequence* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.
3. Bagaimana Relevansi antara *Scope* dan *Sequence* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.

---

<sup>12</sup>Hendyat Soetopo. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Bina Aksara, 1986, hal. 95

<sup>13</sup> Sarjuni, S.Ag., M. Hum., *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, Unissula Press, 2010, hal. 10

#### D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan *Scope* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan *Sequence* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan Relevansi antara *Scope* dan *Sequence* dalam Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.

#### E. Metode Penulisan Skripsi

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu mengadakan penelitian langsung di SMA SEMESTA BBS Semarang yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam meneliti, ada beberapa aspek yang menjadi acuan penulis dalam mengadakan penelitian, diantaranya adalah :

1) *Scope*, yaitu :

a) Ruang Lingkup atau luas sempitnya materi dalam Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah ditinjau dari :

- (1) Standar Kompetensi
- (2) Kompetensi Dasar

b) Ruang Lingkup atau luas sempitnya materi dalam RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah ditinjau dari :

- (1) Standar Kompetensi
- (2) Kompetensi Dasar
- (3) Indikator

2) *Sequence*, yaitu :

a) Sistematis atau urutan materi dalam Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah dilihat dari :

- (1) Standar Kompetensi
- (2) Kompetensi Dasar

b) Sistematis atau urutan materi dalam RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah dilihat dari :

- (1) Standar Kompetensi
- (2) Kompetensi Dasar
- (3) Indikator

3) Relevansi, yaitu :

a) Kesesuaian Materi atau Relevansi *Scope* dan *Sequence* dalam Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah Terhadap :

- (1) Karakteristik Materi
- (2) Tujuan Pembelajaran
- (3) Hasil Belajar

b) Kesesuaian Materi atau Relevansi *Scope* dan *Sequence* dalam RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Aqidah Terhadap :

- (1) Karakteristik Materi
- (2) Tujuan Pembelajaran
- (3) Hasil Belajar

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa data yang nantinya untuk dijadikan sumber dari laporan penelitian ini. Adapun data dan sumber yang penulis perlukan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat tertentu baik melalui pengukuran atau data langsung pada subjek tersebut sehingga diperoleh data yang dicari.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Syaifuddin Azwar., *Metodik Penelitian*, jogjakarta,Pustaka Pelajar, 2012, hal. 91

Dengan data primer ini penulis bisa memperoleh data yang berupa silabus dan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan aqidah semester genap yang diterapkan di SMA SEMESTA BBS Semarang dan hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI serta hasil dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang dijadikan tambahan dari data primer yang diperoleh dari tangan kedua.<sup>15</sup>

Data penunjang dari penelitian lapangan ini, seperti : profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>16</sup>

Observasi adalah teknik penelitian yang menggunakan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Mengamati dalam arti

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT Rineka Cipta 1998.hal. 146

bukan hanya melihat, tetapi juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat gejala yang muncul.<sup>17</sup>

Melalui teknik ini peneliti mengamati silabus dan RPP pokok bahasan aqidah yang telah dikembangkan atau dianalisis oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Semesta BBS Semarang, selain itu juga peneliti mengamati penerapan silabus dan RPP dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan observasi langsung, peneliti dapat memahami data dalam berbagai situasi, maksudnya bisa memperoleh data secara menyeluruh.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>18</sup>

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>19</sup>

Dengan teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya

---

<sup>17</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, hal. 61

<sup>18</sup>Moleong lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 186

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, hal. 264

tentang *scope* dan *sequence* dalam silabus dan RPP yang dilakukan guru PAI dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>20</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data silabus dan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan aqidah dan data penguat lainnya tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, kurikulum yang diterapkan, serta keadaan guru dan siswa di SMA SEMESTA BBS Semarang.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan *analisis kualitatif deskriptif*. *kualitatif deskriptif* adalah mengungkapkan data dengan fakta.<sup>21</sup> Tujuan penelitian *deksriptif* adalah untuk membuat pecandraan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Arikunto.S, *Op.cit.*, hal. 149

<sup>21</sup> Arikunto.S, *Op.cit.*, hal. 243

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Cet. 22, 2011, hal. 75

Dapat dipahami bahwa metode analisis *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan atau mengungkapkan fakta dan fenomena yang terjadi sebenarnya.

Menurut Miles dan Huberman analisis *kualitatif* dilakukan melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, penelitian dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan, kemudian peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan melihat fokus objek pada silabus dan RPP.

Analisis data dilanjutkan dengan analisis lapangan peneliti lakukan dengan observasi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh, dan melakukan deskripsi terhadap semua data yang diamati kemudian dilanjutkan wawancara mengenai apa yang menjadi objek fokus peneliti.

Ada beberapa komponen yang sudah disebutkan di atas dalam analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilah milih hal-hal yang pokok, dan befokus pada hal yang penting.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada ruang lingkup, urutan materi dan relevansi silabus dan RPP.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *metode penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D)*, bandung, alfabeta, 2013, hal 246

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 247

b. Penyajian data

Display data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan melaksanakan data selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. *Verivication*

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan dan verifikasi awal masih bersifat sementara.

Dalam penelitian ini maka analisis data yaitu menarik kesimpulan terhadap data yang disusun yang telah didapat berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini peneliti susun menjadi tiga bagian. Yang mana masing-masing bagian peneliti rinci sebagai berikut :

1. Bagian Muka yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian Isi Terdiri dari :

**Bab I** Bab pertama ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

**Bab II** Bab kedua menjelaskan tentang kajian teori *Scope* dan *sequence* silabus dan RPP. Dalam bab ini terbagi ke dalam

5 (lima) sub bab. Pertama, Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi : Pengertian PAI, Dasar PAI, Tujuan PAI, Materi PAI, Metode PAI, Evaluasi PAI. Kedua, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu tentang : Pengertian KTSP, Landasan KTSP, Tujuan KTSP, Karakteristik KTSP, Komponen KTSP. Ketiga, Mata Pelajaran Aqidah yaitu tentang : Pengertian Mata Pelajaran Aqidah, Dasar-dasar Mata Pelajaran Aqidah, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah, Karakteristik Mata Pelajaran Aqidah. Keempat, Silabus dan RPP yang meliputi : pengertian Silabus, Manfaat Silabus, Komponen Silabus, Format Silabus, Pengertian RPP, Fungsi RPP, Komponen RPP, Format RPP. Kelima, *Scope*, *Sequence* dan Relevansi meliputi : Pengertian *Scope*, Pengertian *Sequence* dan Pengertian Relevansi

**Bab III** Bab Ketiga, dalam bab ini terbagi menjadi 2 (dua) sub bab, yaitu tentang *scope* dan *sequence* mata pelajaran PAI dalam silabus dan RPP di SMA SEMESTA BBS Semarang. Pertama, Gambaran umum SMA SEMESTA BBS Semarang meliputi : Profil Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Kurikulum Sekolah, Keadaan Guru dan Peserta Didik. Kedua, *Scope* dan *sequence* mata pelajaran PAI dalam silabus dan RPP di SMA SEMESTA BBS

Semarang meliputi : *Scope* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI pokok bahasan aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang, *Sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI pokok bahasan aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang.

**Bab IV** Bab Keempat ini terbagi ke dalam 3 (tiga) sub bab. Yaitu : pertama, Analisis *scope* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI pokok bahasan aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang. kedua, Analisis *sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran PAI pokok bahasan aqidah di SMA SEMESTA BBS Semarang. Ketiga, Analisis relevansi antara *scope* dan *sequence* dalam silabus dan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan aqidah dengan Karakteristik materi, Tujuan Pembelajaran dan Hasil Belajar di SMA SEMESTA BBS Semarang.

**Bab V** Bab Kelima ini merupakan penutupan skripsi yang meliputi : Kesimpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.